

## **Pendampingan Penguatan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Ummi di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Mubtadiin Nangger Sreseh Sampang**

**Samsul Arifin, Moh. Afif<sup>1</sup>, Imam Rusli, Zainal Abidin**  
Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang  
Email: [mafief03@gmail.com](mailto:mafief03@gmail.com) , [afahmi884@gmail.com](mailto:afahmi884@gmail.com)

**Abstract:** Metode merupakan salah satu komponen pembelajaran yang menentukan berhasil atau tidaknya materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa. Metode Ummi bukan sekedar metode namun membangun sistem mutu di lembaga pendidikan. Kalau hanya membuat buku metode belajar al-Qur'an dan cara mengajarkannya mungkin banyak orang bisa melakukannya. Namun bagaimana mengawal implementasikan metode tersebut di sekolah sehingga proses pembelajaran berjalan sesuai standar dan hasilnya optimal. Ada target yang jelas dan terukur dari ketercapaian tiap tahap sehingga mudah dievaluasi ketuntasannya.

Metode Ummi merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sudah banyak berkembang di Indonesia. Metode Ummi lahir diilhami dari metode-metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sudah ada dan tersebar di kalangan masyarakat, khususnya dari metode yang telah sukses mengantarkan banyak siswa yang sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

**Kata Kunci:** Kemampuan, Membaca, Metode Ummi.

### **Pendahuluan**

Seharusnya dan idealnya semua siswa lulusan Sekolah Dasar sudah dapat dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai hukum bacaannya, tapi kenyataannya mereka belum semua mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Faktor penyebabnya adalah belum menemukan suatu metode yang tepat, cepat dan mudah untuk belajar membaca Al-Qur'an, mereka hanya mengandalkan belajar membaca Al-Qur'an di sekolah saja dan kurangnya alokasi waktu dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Menyikapi begitu pentingnya pendidikan membaca Al-Qur'an bagi setiap muslim, maka upaya yang dilakukan madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam formal dengan penguatan membaca Al-Qur'an

dengan metode ummi. Harapan dari penguatan ini untuk membantu orang tua serta siswa-siswi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Kemampuan membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah metode yang digunakan guru dalam pembelajaran. Guru harus mampu memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Hal ini merupakan tugas yang harus mendapatkan perhatian dan keseriusan dari para pendidik, pembimbing dan pengajar Al-Qur'an, karena metode memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, khususnya dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode digunakan untuk mempermudah ataupun memperlancar setiap aktivitas ataupun kegiatan yang dilakukan. Dengan menggunakan metode yang tepat, efektif dan efisien diharapkan aktivitas yang dilakukan dapat berlangsung dengan lebih mudah, tujuan yang ingin dicapai dapat diraih dengan lebih cepat, dan aktivitas yang berat dapat dilakukan dengan lebih ringan.

Metode merupakan salah satu komponen pembelajaran yang menentukan berhasil atau tidaknya materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa. Sebagai apapun rencana pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru, jika metode yang digunakan tidak tepat dengan materi dan tujuan yang ingin dicapai, maka tidak akan terwujud sesuai harapan. Maka pemilihan metode yang tepat akan memudahkan bahan pengajaran untuk diterima oleh siswa. Pembelajaran yang berkualitas berhubungan erat dengan beberapa aspek pembelajaran dan prinsip-prinsip yang terdapat di dalam metode yang digunakan. Maka metode adalah suatu cara yang sistematis yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai suatu tujuan yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam membimbing peserta didik mencapai kompetensi yang ditetapkan. Guru harus menerapkan metode menyenangkan dan tepat guna.

Tujuan penguatan membaca Al-Qur'an dengan metode ummi untuk mengajarkan Al-Qur'an pada siswa yang merupakan suatu proses pengenalan Al-Qur'an tahap pertama dengan tujuan agar anak mengenal huruf sebagai tanda suara

atau tanda bunyi. Selain itu, tujuan penguatan membaca Al-Qur'an dengan metode ummi agar para siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sekaligus agar anak suka belajar dan dapat menyenangi materi yang diberikan. Harapan dari upaya penguatan membaca Al-Qur'an dengan metode ummi ini yang merupakan suatu alat atau cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu dapat membaca dengan lancar, baik dan benar sesuai kaidah-kaidah dan hukum dalam membaca Al-Qur'an. Penerapan metode dalam kegiatan belajar mengajar adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan perbuatan yang membawa peserta didik ke tujuan yang akan dicapai.

### **Metode**

Dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan Penguatan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Ummi di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nahdlatul Mubtadiin Nangger Sreseh Sampang, menggunakan tahap sebagai berikut:

Tahap sosialisasi: Tahap ini merupakan tahap pertama yang dilakukan di MI Nahdlatul Mubtadiin Nangger Sreseh Sampang sebelum pelaksanaan pendampingan. Pada tahap ini juga menyampaikan pentingnya pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode ummi dalam upaya mempercepat pemahaman siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.

Tahap pelaksanaan: Tahap pelaksanaan merupakan tahap kegiatan pendampingan penguatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi yang diikuti oleh semua guru dan siswa MI Nahdlatul Mubtadiin Nangger Sreseh Sampang.

### **Hasil dan Pembahasan**



## **Konsep Metode Ummi dalam Membaca Al-Quran**

Kata ummi berasal dari bahasa arab “ummun” yang bermakna ibuku dengan penambahan “*ya mutakallim*”. Pemilihan nama Ummi juga untuk menghormati dan mengingat jasa ibu. Tiada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali orang tua kita terutama Ibu. Ibulah yang mengajarkan banyak hal pada kita dan orang yang sukses mengajarkan bahasa di dunia ini adalah ibu. Metode Ummi adalah salah satu sarana belajar membaca al-Qur’an model terbaru yang disusun oleh Masruri dan A. Yusuf MS. Model Ummi adalah sistem yang terdiri dari tiga komponen sistem: 1) buku praktis model Ummi; 2) manajemen mutu model Ummi; 3) dan guru bersertifikat model Ummi. Ketiga komponen ini harus digunakan secara simultan jika ingin mendapatkan hasil yang optimal dari model ini.

Metode Ummi bukan sekedar metode namun membangun sistem mutu di lembaga pendidikan. Kalau hanya membuat buku metode belajar al-Qur’an dan cara mengajarkannya mungkin banyak orang bisa melakukannya. Namun bagaimana mengawal implementasikan metode tersebut di sekolah sehingga proses pembelajaran berjalan sesuai standar dan hasilnya optimal. Ada target yang jelas dan terukur dari ketercapaian tiap tahap sehingga mudah dievaluasi ketuntasannya.<sup>1</sup>

Metode Ummi merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur’an yang sudah banyak berkembang di Indonesia. Metode Ummi lahir diilhami dari metode-metode pembelajaran membaca Al-Qur’an yang sudah ada dan tersebar di kalangan masyarakat, khususnya dari metode yang telah sukses mengantarkan banyak siswa yang sudah dapat membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur’an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Shaadiqin, Skripsi Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur’an Siswa SD Islam Terpadu Ihsanul Fikri 1 Kota Magelang, hlm. 16-17.

[http://eprintslib.umngl.ac.id/2652/1/17.0401.0016\\_BAB%20I\\_BAB%20II\\_BAB%20III\\_BAB%20V-DAFTAR%20PUSTAKA.pdf](http://eprintslib.umngl.ac.id/2652/1/17.0401.0016_BAB%20I_BAB%20II_BAB%20III_BAB%20V-DAFTAR%20PUSTAKA.pdf)

<sup>2</sup> <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/8479/9/BAB%20V.pdf>

Metode Ummi lahir dari metode-metode sebelumnya yang telah sukses mengantarkan anak-anak untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid. Pemilihan nama Ummi juga untuk menghormati dan mengingat jasa ibu. Tiada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali orang tua kita terutama ibu. Ibulah yang mengajarkan banyak hal pada kita dan orang yang sukses mengajarkan bahasa di dunia ini adalah ibu. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi adalah pendekatan bahasa ibu, karena ibu adalah sekolah pertama.<sup>3</sup>

### **Tujuan Penguatan Belajar Al-Quran dengan Metode Ummi**

Tujuan metode Ummi adalah untuk memenuhi kebutuhan bagi sekolah-sekolah atau lembaga dalam pengelolaan sistem pembelajaran Al-Qur'an yang secara manajemen mampu memberikan jaminan bahwa setiap siswa yang lulus sekolah mereka dipastikan dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil dan benar sesuai kaidah tajwid.<sup>4</sup>

Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung mempraktekkan bacaan Al-Qur'an secara tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Tujuan metode Ummi adalah untuk memenuhi kebutuhan bagi sekolah-sekolah atau lembaga dalam pengelolaan sistem pembelajaran Al-Qur'an yang secara manajemen mampu memberikan jaminan bahwa setiap siswa yang lulus sekolah mereka dipastikan dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Tujuan metode Ummi untuk memenuhi kebutuhan bagi sekolah-sekolah atau lembaga dalam pengelolaan sistem pembelajaran Al-Qur'an yang secara manajemen mampu memberikan jaminan bahwa setiap siswa yang lulus dari sekolah mereka dipastikan dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Neneng Haryati, *Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di SD Islam Cikal Harapan-1 BSD Tangerang Selatan)*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Magister (S2) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta 1441 H/2019 M, hlm. 3-4.

<sup>4</sup> <http://repository.iiq.ac.id/bitstream/123456789/473/2/217430186-Neneng%20Haryati-Pilihan.pdf>

<sup>4</sup> <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/8479/9/BAB%20V.pdf>

<sup>5</sup> <http://eprints.umm.ac.id/53559/3/BAB%20II.pdf>

Metode pembelajaran Al-Qur'an bertujuan agar siswa mampu membaca dan mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Sedangkan tujuan metode belajar Al-Qur'an diantaranya adalah: 1) Membekali guru agar dapat memberikan pelajaran kepada siswanya dengan fasih dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu tajwid. 2) Membekali guru agar dapat membimbing siswa dalam belajar Al-Qur'an baik dalam pelafalannya, makhorijul hurufnya (tempat keluarnya huruf hijaiyah), maupun dalam tajwidnya. 3) Memberikan gambaran dan arahan kepada guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga keberhasilan dapat dicapai.<sup>6</sup>

### **Keberhasilan Penggunaan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an**

Keberhasilan penguatan metode ummi juga dipengaruhi oleh beberapa hal berikut. *Pertama, goodwill management.* Yaitu dukungan dari pengelola, pemimpin, kepala sekolah terhadap pembelajaran Al-Qur'an dan penerapan sistem ummi di sebuah lembaga. Tanpa ada dukungan dari beberapa elemen tersebut, penerapan metode ummi sulit membuahkan hasil pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Karena beberapa elemen tersebut merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran atau Pendidikan.

*Kedua,* tahapan baik dan benar. Secara umum proses belajar mengajar membutuhkan prosedur, tahapan dan proses yang baik dan benar yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran atau bidang studi yang diajarkan agar tujuan pembelajaran tercapai. Demikian pula dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi juga membutuhkan tahapan yang baik dan benar, mengajar anak usia SD perilakunya tentu berbeda dengan anak usia SMP, dan tahapan mengajar Al-Qur'an yang baik dan benar adalah sesuai dengan problem kemampuan orang dalam membaca Al-Qur'an.

*Ketiga,* target jelas dan terukur. Segala sesuatu yang sudah ditetapkan sasaran dan targetnya akan lebih mudah melihat ketercapaian indikator keberhasilannya. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, metode Ummi telah ditetapkan target standar yang

---

<sup>6</sup> [http://repository.um-surabaya.ac.id/4607/3/BAB\\_II.pdf](http://repository.um-surabaya.ac.id/4607/3/BAB_II.pdf)

hendaknya dicapai oleh siswa atau diikuti oleh seluruh lembaga pengguna metode Ummi. Penetapan target juga penting untuk melakukan evaluasi dan untuk selanjutnya melakukan dan mengembangkan *treatmen* tindak lanjut hasil pengamatan dalam evaluasi tersebut.

*Keempat, mastery learning* yang konsisten. Sesuai dengan karakteristik guru pengajar Al-Qur'an metode Ummi yang mempunyai komitmen pada mutu, maka semua guru pengajar Alquran metode Ummi tetap harus menjaga konsisten *mastery learning* atau ketuntasan belajar, karena ketuntasan belajar materi sebelumnya akan mempengaruhi keberhasilan ketuntasan belajar materi sesudahnya. *Kelima, Waktu memadai.* Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dibutuhkan waktu yang memadai, karena belajar Alquran membutuhkan keterampilan untuk melatih skill dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (*tartil*). Semakin banyak latihan semakin terampil pula dalam membaca Al-Qur'an.

*Keenam, quality control* yang intensif. Untuk dapat menjaga dan mempertahankan kualitas dibutuhkan adanya *Quality control* (kualitas kontrol) terhadap proses maupun hasil yang hendak dicapai. Begitu pula dalam menjaga dan mempertahankan kualitas pengajar Al-Qur'an dibutuhkan adanya *quality control* yang insentif.

*Ketujuh, rasio guru dan siswa yang proporsional.* Capaian tujuan pembelajaran yang berkualitas salah satunya dipengaruhi oleh faktor komunikasi dan interaksi yang efektif, sementara itu komunikasi dan interaksi yang efektif akan dipengaruhi oleh perbandingan guru dan siswa. Dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi ini sangat diperlukan karena pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah bagian dari pembelajaran bahasa dan keberhasilan pembelajaran bahasa sangat dipengaruhi oleh kekuatan interaksi antara guru dan siswa, di samping itu belajar bahasa sangat membutuhkan latihan yang cukup untuk menghasilkan skill.

*Kedelapan, progress report* setiap siswa. *Progress report* diperlukan sebagai bentuk laporan perkembangan hasil belajar siswa. *Progress report* dibagi menjadi beberapa jenis sesuai dengan kepentingan masing-masing. Bahkan *progress report*

bisa digunakan sebagai sarana komunikasi dan sarana evaluasi hasil belajar siswa.<sup>7</sup> *Progress report* atau keberhasilan yang sudah dicapai penting untuk terus dipantau atau dievaluasi sehingga memudahkan dalam pembelajaran selanjutnya.

### **Tahap-tahap Pembelajaran Metode Ummi**

Pendidikan Al-Quran tidak hanya didapat di lingkungan keluarga atau orang tua, banyak lembaga-lembaga pendidikan Al-Qur'an yang tersebar di Indonesia dengan bermacam-macam metode dalam penerapan pendidikan Al-Qur'an misalnya metode Iqra', metode Usmani, metode Jibril, metode Al-Baghdadi, metode Al-Barqy, metode Ummi dan lain sebagainya. Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Tujuan metode Ummi adalah untuk memenuhi kebutuhan bagi sekolah-sekolah atau lembaga dalam pengelolaan sistem pembelajaran Al-Qur'an yang mampu memberikan jaminan bahwa setiap siswa lulus sekolah dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil.<sup>8</sup>

Dalam penggunaan metode pembelajaran tentu ada prosedur yang berlaku. Berikut beberapa tahapan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi: *pertama*, Pembukaan, yaitu kegiatan pengkondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca doa pembuka belajar Al-Qur'an bersama-sama. *Kedua*, Apersepsi, yaitu mengulang kembali materi yang sudah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini. *Ketiga*, Penanaman konsep, yaitu menjelaskan materi atau pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini.

*Keempat*, Pemahaman konsep, yakni memahamkan kepada para siswa terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk membaca contoh-contoh yang tertulis di bawah pokok bahasan. *Kelima*, Latihan atau keterampilan,

---

<sup>7</sup> Didik Hernawan, Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an, *PROFETIKA: Jurnal Studi Islam*, Vol. 19, No.1 Juni 2018: 27 - 35.

<https://journals.ums.ac.id/index.php/profetika/article/view/7751/4445>

<sup>8</sup> Sa'diyah, Nur Hamid, Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran (Studi Kasus di SD Islam Asih Auladi Depok Jawa Barat), *Tarbiyah wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Juli, 2021. Vol. 8, No. 2.

yaitu melancarkan bacaan para siswa dengan cara mengulang-ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan dan halaman latihan. *Keenam*, Evaluasi, yaitu melakukan pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu per satu. *Ketujuh*, Penutup. Pada tahap penutup ini ustadz atau ustadzah mengkondisikan para siswa untuk tetap tertib kemudian membaca doa penutup dan diakhiri dengan salam penutup.<sup>9</sup>

### **Pendekatan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an**

Dalam membaca Al-Qur'an tidak boleh asal baca dan harus hati-hati. Karena tidak boleh salah dalam pengucapan makhroj dan tajwidnya. Untuk itu proses pembelajaran membaca Al-Qur'an diperlukan sebuah metode. Sebab, metode mempunyai peranan penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan metode akan mampu mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar santri menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik. Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an di Indonesia sudah berkembang dan sangatlah beragam. Salah satu metode tersebut adalah metode Ummi, metode Ummi merupakan metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Metode Ummi merupakan metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dalam pengajarannya, metode Ummi memiliki perbedaan jilid untuk para siswa dan untuk orang dewasa. Untuk anak-anak, metode Ummi mengajarkan dengan 6 jilid. Sedangkan untuk orang dewasa diajarkan dengan menggunakan 3 jilid dan langsung diteruskan dengan membaca Al-Qur'an.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Umi Hasunah, Alik Roichatul Jannah, Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang, *Jurnal Pendidikan Islam (E-ISSN: 2550-1038)*, Vol. 1, No. 2, Desember 2017, Hal. 160-172.

<sup>10</sup> Junaidin Nobisa & Usman, Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an, *Al-Fikrah: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, Volume 4, Nomor 1, Juni 2021, hlm. 44-70.

Metode Ummi merupakan bagian dari metode pembelajaran al-Qur'an yang cepat perkembangannya, dibuktikan dari beberapa daerah (tidak hanya di Kalimantan saja, bahkan Ummi foundation berkedudukan di Surabaya) sudah menggunakan metode Ummi dan gurunya pun sudah bersertifikasi, dan terjamin dalam mutu sebagai pengajar baca al-Qur'an dengan metode Ummi. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Al-Quran metode Ummi adalah sebagaimana berikut:

*Pertama, Direct Methode* (metode langsung). Yang dimaksud metode langsung dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi yaitu langsung dibaca tanpa dieja/diurai dan tidak banyak penjelasan. Atau dengan kata lain *learning by doing*, belajar dengan melakukan secara langsung. Dalam hal ini guru membaca terlebih dahulu kemudian siswa membacanya. Mengingat pentingnya pembelajaran al-Qur'an, Rasulullah saw. menganjurkan pembelajaran membaca Al-Qur'an dimulai sejak masa kanak-kanak karena pada masa itu terkandung potensi belajar yang sangat kuat dan besar. Anak akan sangat peka menangkap sesuatu yang diperintahkan dan diajarkan sehingga mudah menerima pelajaran-pelajaran yang diberikan. Walaupun kegiatan ini cukup sederhana, tetapi bagi siswa pemula merupakan kegiatan yang cukup kompleks, karena harus melibatkan berbagai hal, yaitu penglihatan, pendengaran, pengucapan disamping akal pikiran. Kedua hal terakhir ini bekerja secara mekanik dan simultan untuk melahirkan perilaku membaca.

*Kedua, Repeatation* (diulang-ulang). Bacaan Al-Qur'an akan semakin kelihatan keindahan, kekuatan, dan kemudahannya ketika kita mengulang-ulang ayat atau surat dalam Al-Qur'an. Dalam hal ini siswa dituntut untuk mengulang-ulang dengan bacaan yang benar hingga mereka fasih. Dalam mengulang hafalan yang baik, hendaknya mengulang yang sudah pernah dihafalkan atau disetorkan kepada guru atau kiai secara terus - menerus dan istiqamah. Tujuan dan taqirir atau mengulang ialah supaya hafalan yang sudah dihafalkan tetap terjaga dengan baik, kuat dan lancar. mengulang hafalan bisa dilakukan sendiri atau didengarkan oleh guru atau teman. Bacaan Al-Qur'an akan semakin kelihatan keindahan, kekuatan dan

kemudahannya ketika kita mengulang-ulang ayat atau surat dalam Al-Qur'an. Begitu pula seorang ibu dalam mengajarkan bahasa kepada anaknya. Kekuatan, keindahan dan kemudahannya juga dengan mengulang-ulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.

*Ketiga*, Kasih sayang yang tulus. Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga seorang guru yang mengajar Al-Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu agar guru juga dapat menyentuh hati siswa mereka.<sup>11</sup> Kekuatan cinta, kasih sayang, ketulusan, dan kesabaran seorang Ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga seorang pengajar yang mengajar Al-Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang Ibu supaya pengajar juga dapat menyentuh hati siswa mereka.

## **Kesimpulan**

Metode Ummi bukan sekedar metode namun membangun sistem mutu di lembaga pendidikan. Kalau hanya membuat buku metode belajar al-Qur'an dan cara mengajarkannya mungkin banyak orang bisa melakukannya. Namun bagaimana mengawal implementasikan metode tersebut di sekolah sehingga proses pembelajaran berjalan sesuai standar dan hasilnya optimal. Ada target yang jelas dan terukur dari ketercapaian tiap tahap sehingga mudah dievaluasi ketuntasannya.

Metode Ummi merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sudah banyak berkembang di Indonesia. Metode Ummi lahir diilhami dari metode-metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sudah ada dan tersebar di kalangan masyarakat, khususnya dari metode yang telah sukses mengantarkan banyak siswa yang sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

---

<sup>11</sup> Umi Hasunah, Alik Roichatul Jannah, Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang, *Jurnal Pendidikan Islam (E-ISSN: 2550-1038)*, Vol. 1, No. 2, Desember 2017, Hal. 160-172.

**Referensi**

Shaadiqin, Skripsi Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Siswa SD Islam Terpadu Ihsanul Fikri 1 Kota Magelang.

Haryati, *Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di SD Islam Cikal Harapan-1 BSD Tangerang Selatan)*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Magister (S2) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta 1441 H/2019.

Didik Hernawan, Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an, *PROFETIKA: Jurnal Studi Islam*, Vol. 19, No.1 Juni 2018: 27 - 35.

Sa'diyah, Nur Hamid, Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran (Studi Kasus di SD Islam Asih Auladi Depok Jawa Barat), *Tarbiyah wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Juli, 2021. Vol. 8, No. 2.

Umi Hasunah, Alik Roichatul Jannah, Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang, *Jurnal Pendidikan Islam (E-ISSN: 2550-1038)*, Vol. 1, No. 2, Desember 2017, Hal. 160-172.

Junaidin Nobisa & Usman, Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an, *Al-Fikrah: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, Volume 4, Nomor 1, Juni 2021, hlm. 44-70.

<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/8479/9/BAB%20V.pdf>

<http://eprints.umm.ac.id/53559/3/BAB%20II.pdf>

[http://repository.um-surabaya.ac.id/4607/3/BAB\\_II.pdf](http://repository.um-surabaya.ac.id/4607/3/BAB_II.pdf)